

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Berikut adalah firman Allah SWT yang berkenaan dengan pendidikan dalam Q.S An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:



Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.³

Firman Allah SWT di atas menjelaskan bahwa seorang anak terlahir ke dunia tanpa mengetahui sesuatu apapun, sehingga penting baginya untuk mendapatkan pendidikan yang akan berguna bagi kehidupannya di dunia dan di akhirat dengan memanfaatkan segala pemberiannya yaitu berupa

¹Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Serta Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, 2007, h. 2.

²Q.S. An-Nah}l [16]: 78.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Terjemah Per-Kata*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007, h. 275.

pendengaran, penglihatan, dan hati agar dengan itu dapat menjadikan orang yang bersyukur.

Sejalan dengan itu dapat dilihat pula pada tujuan pendidikan Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah formal. Akan tetapi, pendidikan juga banyak kita jumpai di lingkungan masyarakat yaitu pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat. Sebagaimana dalam Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada bagian ke lima tentang pendidikan nonformal pasal 26 ayat 1 sampai ayat 4 sebagai berikut:

- (1) Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
- (2) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
- (3) Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
- (4) Satuan lembaga pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan

⁴Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, h. 5.

belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.⁵

Pendidikan nonformal sebagaimana disebutkan di atas biasa dikenal dengan PLS (Pendidikan Luar Sekolah). Pada PLS, pendidikan yang diberikan adalah sebagai tambahan dan pelengkap pendidikan yang didapat dari sekolah sebagaimana halnya pada Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 1. PLS juga tidak terikat pada aturan-aturan sebagaimana dalam sekolah pada umumnya. Jadi, pada PLS terdapat keleluasaan dalam penyelenggaraan pendidikan. Akan tetapi keleluasaan yang dimaksud adalah tidak terpusat pada suatu acuan atau aturan, melainkan dapat berkembang menyesuaikan dengan lingkungannya. Pernyataan tersebut karena pada PLS, pada umumnya terdapat peluang atau kesempatan yang lebih besar untuk mengajar memenuhi kebutuhan peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang tidak didapat disekolah.⁶

Pengembangan proses pembelajaran seperti diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Yaitu pada salah satu PLS di kota Palangka Raya, tepatnya di sanggar bina prestasi Al-Huda. Sebagaimana hasil observasi awal yang penulis lakukan guru menerapkan salah satu dari berbagai macam strategi pembelajaran yang ada. Sebagai contoh, terdapat siswa yang memang mengalami peningkatan prestasi. Ada yang mengalami peningkatan prestasi dengan nilai rata-rata sedang dan ada pula yang nilainya di atas rata-rata nilai tinggi.

⁵*Ibid*, h. 11.

⁶M. Yusri, *Aktifitas Pembelajaran Melalui PKBM Setara SMP/MTs di kota Palangka Raya*, (Skripsi). Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2011, h. 2-3.

Penggunaan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran jelas sangat penting bagi seorang guru. Berdasarkan persoalan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang strategi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran pada Sanggar Bina Prestasi Al-Huda yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SANGGAR BINA PRESTAS AL-HUDA KOTA PALANGKARAYA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa materi-materi yang diberikan dalam pembelajaran Sanggar Bina prestasi Al-Huda kota Palangka Raya?
2. Apa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya?
3. Bagaimana penerapan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan materi yang diberikan dalam pembelajaran Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis untuk memperkaya keilmuan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk menambah pengalaman penulis dan pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dalam hal ini.
3. Sebagai koleksi bacaan skripsi di perpustakaan IAIN Palangka Raya khususnya Fakultas Tarbiyah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu Strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang dilakukan oleh seorang guru dalam memberikan materi kepada siswa dengan menuntun atau memberikan petunjuk agar siswa dapat memperoleh kepandaian atau hasil belajar yang maksimal. Senyatanya penelitian tentang strategi pembelajaran belajar telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada Sanggar Bina Prestasi Al-Huda Palangka Raya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. BAB I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.
2. BAB II kajian pustaka, terdiri dari penelitian sebelumnya, deskripsi teoritik, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
3. BAB III metode penelitian, terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan analisis data.
4. BAB IV Pembahasan dan Analisis, terdiri dari gambaran umum Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya, pembelajaran di Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya, Materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran, hasil observasi dan wawancara saat berlangsungnya pembelajaran di SBP Al-Huda.
5. BAB V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.